

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan, apa bila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur¹.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah dimana permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena.²

B. Setting Penelitian

1. Persiapan Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon dengan alamat di Loram Kulon Kecamatan Jati, yang peneliti anggap tepat dalam memberikan data terkait model bimbingan konseling Islam melalui pengajian rutin jamaah masjid At Taqwa. Jarak antara lokasi penelitian dengan kediaman peneliti adalah ± 10 Km, dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit perjalanan menggunakan kendaraan sepeda motor.

¹Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir program Sarjana (*Skripsi*), (Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31

²Lexy J.Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 16

2) Waktu penelitian

Penelitian ini Dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Dilaksanakan penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Juli | | | | | Agustus | | | | September | | | |
|----|--------------------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan proposal | √ | √ | √ | | | | | | | | | | |
| 2 | Perizinan penelitian | | | | √ | | | | | | | | | |
| 3 | Persiapan penelitian | | | | | √ | √ | | | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | √ | √ | √ | | | | | |
| 5 | Analisis data | | | | | | | | | | √ | √ | | |
| 6 | Penyusunan hasil laporan | | | | | | | | | | | | √ | √ |

2) Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data untuk variabel penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti.³ Subjek penelitian dalam hal ini adalah keluarga yang mejadi warga di wilayah Desa Loram Kulon, dibatasi pada jamaah pengajian rutin Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon serta ditambah dengan Pengurus Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon.

3) Sumber Data

Sumber data banyak diambil dari dokumen, buku-buku rujukan, dan penelitian yang terkait dengan itu. Sumber data yang akan diperoleh yaitu melalui:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁴ Dalam penelitian ini sumber primer yang dimaksud adalah hasil observasi bersumber dari pengasuh kajian kitab *Durrotun Nasihindi* Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon yakni Kyai Nurul Badri dan jamaah pengajian kitab *Durrotun Nasihindi* Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 200

⁴Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet. IV, (Jakarta: BumiAksara, 2001), 150

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁵Dalam penelitian ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah sumber-sumber yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang berkaitan sebagai data pendukung seperti Kitab *Durrotun Nasihin* khususnya pada materi kajian mewujudkan keluarga yang harmonis serta informasi yang diperoleh dari jamaah pengajian yang mengikuti kajian kitab *Durrotun Nasihin* di Masjid At Taqwa atau Masjid Wali Loram Kulon.

4) Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Disamping itu dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di manakala ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Moleong, wawancara dibagi menjadi: (1) *focus group discussion*, (2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (3) wawancara baku terbuka.⁶Langkah pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang dicari melalui iriset lapangan serta dengan melakukan wawancara baku terbuka. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terpimpin, dimana peneliti bebas melakukan wawancara, tetapi tetap membina basis pertanyaan rinci dan telah dikembangkan untuk memfokuskan pada data yang ingin dikumpulkan. Dalam melakukan wawancara dengan memperhatikan beberapa

⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

⁶Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 86

hal, di antaranya yaitu hendaknya pewawancara menjaga hubungan baik dan memelihara suasana santai, sehingga dapat muncul kesempatan timbulnya respon terbuka.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷ Dimana, dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung. Cara observasi ini isering dipergunakan didalam penelitian antropologi atau di dalam bidang-bidang sosial dan ekonomi dan terutama sekali untuk penelitian dimana objeknya tidak bisa diajak wawancara walaupun objeknya manusia, dengan tujuan menyelidiki dirahasiakan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Definisi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik, yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan bukti yang berupa catatan, transkrip buku, dan bukti fisik lainnya yang mendukung penelitian.

5) Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh peneliti mampu dipergunakan untuk menjawab permasalahan, maka perlu dicek dan diuji keandalan data tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sistem, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

⁷Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah Edisi 1*, 10

⁸J Supranto MA, *Metode Riset Dan Aplikasinya Di dalam Riset Pemasaran*, (Jakarta: FE UI, 2010), 59.

lain. Menurut Patton ada empat macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya:⁹

- a. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.
- b. Triangulasi metode yaitu pemeriksaan yang menekankan pada penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan jelas untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemandirian informasinya.
- c. Triangulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik di atas atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti yang lain.
- d. Triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Triangulasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dimana pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Peneliti melakukan triangulasi sumber meliputi sumber data antara informan, buku, dokumentasi foto dan lain-lain.¹⁰

6) Teknik Analisis Data

Bogdan and Bikken dalam Moleong mengatakan bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan kapan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

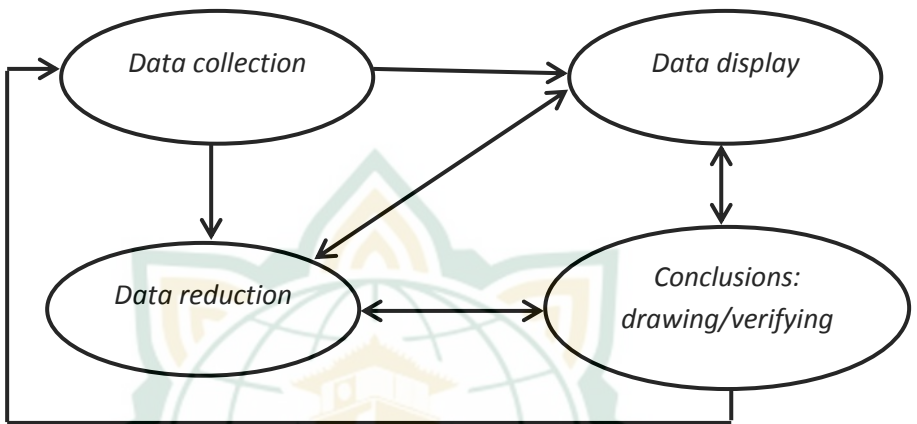
1. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kualifikasi data.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagian.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹²

Langkah-langkah analisis data menurut Moleong dilakukan dengan cara sistematis meliputi proses-proses sebagai berikut:

- (a) Menelaah data: proses penghimpunan data yang diperoleh di lapangan.
- (b) Mereduksi data: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data konsep yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- (c) Mengklasifikasikan: proses pemilihan dan pengelompokan data yang diperoleh kedalam kelompok-kelompok sambil melakukan koding.
- (d) Memeriksa keabsahan data.
- (e) Menarik kesimpulan (penafsiran data): mengolah hasil sementara penelitian menjadi sebuah preposisi atau teori substantif.

¹²Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Teknik Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, 8.

Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis Data



Sumber: (Milles dan Huberman dalam Moleong, 2012)